

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan masyarakat dan manajemen yang semakin kompleks, manusia atau sumber daya manusia mempunyai kedudukan yang semakin penting. Dalam organisasi akan menjadi tanggung jawab manajemen sumber daya manusia untuk mempelajari dan mengembangkan dengan berbagai cara agar manusia bisa dimanfaatkan secara efektif, efisien dan optimal dalam organisasi di masyarakat.

Dewasa ini lingkungan bisnis semakin menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan unsur dan aset perusahaan yang sangat penting. Semakin disadari bahwa manusia tidak bisa diperlakukan sebagai salah satu alat produksi semata yang posisi dan statusnya disejajarkan dengan alat-alat produksi yang lain. Manusia tidak lagi didefinisikan dengan apa yang ia lakukan atau kerjakan, melainkan dengan apa yang ia hasilkan dalam menambah nilai organisasi terhadap pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.

Organisasi adalah lembaga yang terdiri dari sekumpulan orang dengan berbagai pola interaksi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Peran seorang pemimpin dalam organisasi mutlak diperlukan dalam upaya mengarahkan, memotivasi dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari anggota kelompok yang dalam hal ini adalah pekerja.

Kepemimpinan yang efektif harus dapat mengarahkan setiap usaha-usaha yang dilakukan pekerja memberikan bimbingan sehingga antara tujuan organisasi dan tujuan perseorangan menjadi tidak rancu dan yang paling penting adalah sasaran organisasi tercapai.

Menurut *Keith Davis* dalam buku *Human Relations and Organizational Behaviour*, mengatakan :tanpa kepemimpinan, suatu organisasi adalah kumpulan orang-orang dan mesin-mesin yang tidak teratur (kacau balau). Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang antusias. Ini merupakan faktor manusiawi yang mengikat sebagai suatu kelompok bersama dan memotivasi mereka dalam pencapaian tujuan. Kegiatan-kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian dan pengambilan keputusan merupakan sebuah kepompong yang tidur (tidak aktif) sampai pemimpin cepat bertindak untuk menghidupkan motivasi dalam setiap orang dan mengarahkan mereka mencapai tujuan. Kepemimpinan merubah suatu yang potensial menjadi kenyataan. Ini adalah kegiatan pokok yang memberikan sukses bagi semua hal yang potensial, yaitu suatu organisasi dan anggota-anggotanya (Sukanto R dan Hani Handoko, 1995, hlm 286).

Dari pernyataan tersebut, jelas bahwa kepemimpinan sangat diperlukan bila suatu organisasi ingin sukses, sehingga para pakerja bisa diarahkan untuk bekerja dengan baik dan mencapai tujuan organisasi dan sebagai motivasi eksternal.

Tugas-tugas yang perlu dijalankan oleh seorang pemimpin adalah pertama, memandu langkah para anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama yang diharapkan. Bisa dibayangkan jika dalam sebuah organisasi tidak ada seorang pemimpin yang dapat mengarahkan bagaimana cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kedua, pemimpin memberikan penghargaan secara proporsional terhadap setiap anggota organisasi yang mampu memenuhi target kinerja yang optimal sesuai aturan yang berlaku. Hal ini dapat dijadikan cambuk bagi

anggotanya untuk lebih berprestasi dalam bekerja. Ketiga, seorang pemimpin harus mampu memberikan dukungan melalui pemberian pemahaman bahwa anggota organisasi yang disertai tugas-tugas tersebut memiliki kapabilitas yang memadai untuk menyelesaikannya. Hal ini dapat memberikan rasa percaya diri terhadap karyawan.

Hersey dan Blanchard (dalam Gibson, 1997, hlm 37), menjelaskan tugas pimpinan yang perlu dijalankan adalah *telling*, *selling*, *participating* dan *delegating*. Pertama, *telling*. Pemimpin perlu mendefinisikan secara mudah dan menjelaskan peran atau tugas yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas kepada bawahan. Pemimpin harus mampu memberikan informasi pada bawahan tentang apa, dimana, bagaimana, dan kapan tugas-tugas harus dilaksanakan. Dengan demikian karyawan tidak akan menemukan kebingungan dan salah arah dalam menyelesaikan aktivitas organisasi. Kedua, *selling*. Pemimpin disini perlu memberikan petunjuk yang jelas bagaimana organisasi harus dijalankan. Bukan hanya jelas namun juga harus terarah serta memberikan dukungan setiap aktivitas yang dapat memacu produktivitas. Ketiga, *participating*. Dalam kegiatan organisasi antara pemimpin harus terjalin kerjasama yang baik. Keduanya berbagi informasi, pandangan, pengalaman untuk memutuskan langkah terbaik yang dapat ditempuh dalam rangka meraih kualitas prima. Keempat, *delegating*. Dalam prinsip ini pemimpin harus seminimal mungkin mengambil peran dalam pengambilan keputusan teknis. Dalam memutuskan operasional yang perlu dilakukan maka pemimpin perlu memberikan arahan dan dukungan secara personal kepada bawahan untuk dapat memutuskannya.

Berhasil tidaknya suatu organisasi ini tergantung pada kepemimpinan itu sendiri karena semua baik buruknya manajemen yang bertanggung jawab adalah Top Manajemen. Ada beberapa pendapat mengenai kepemimpinan bahwa kepemimpinan adalah bagian penting manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Manajemen mencakup kepemimpinan, tetapi juga mencakup fungsi-fungsi lain seperti perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan (Handoko, 1993, hlm 294).

Definisi lain kepemimpinan adalah suatu inisiatif untuk bertindak dalam menghasilkan pola konsisten dalam rangka mencari jalan pemecahan dari suatu persoalan bersama. Lebih jauh lagi kepemimpinan merupakan aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi (Thoha, 1988, hlm 1).

Dari definisi diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa kepemimpinan adalah sebagai pelaksana otoritas dan pembuat keputusan suatu inisiatif untuk bertindak dan menghasilkan sesuatu pola yang konsisten dalam langkah mencapai tujuan dan sasaran. Bagaimanapun juga kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan dalam memberikan pengarahan adalah sangat penting. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menyeleksi pemimpin yang efektif akan meningkat.

Dalam sebuah organisasi pimpinan harus dapat menjadi komunikator yang baik, dalam menyampaikan pesan harus secara jelas dan dapat dipahami oleh

bawahan. Demikian juga sebaliknya, selain sebagai penyampai pesan, seorang pemimpin juga harus berperan sebagai penerima pesan yang baik. Jika seorang pemimpin tidak dapat menjadi komunikator yang baik maka akan mengalami kesulitan dalam mengelola organisasi. Persoalan kecil yang muncul dapat menjadi besar dan menjadi persoalan serius yang berkembang ketika sebuah pengarahan salah dimengerti.

Disamping kepemimpinan, dalam meningkatkan prestasi kerja perusahaan juga diperlukan adanya intensitas komunikasi yang baik antara pemimpin dengan bawahannya.

Komunikasi adalah usaha mendorong orang lain menginterpretasikan pendapat seperti apa yang dikehendaki oleh orang yang mempunyai pendapat tersebut. Dengan komunikasi diharapkan diperoleh titik kesamaan saling pengertian (Supardi dan Syaiful Anwar, 2002, hlm 81).

Komunikasi merupakan ketrampilan yang sangat penting dalam hidup kita. Kita menghabiskan sebagian besar waktu disaat kita sadar dan bangun untuk berkomunikasi. Terdapat banyak alasan mengapa komunikasi terjadi didalam organisasi. Salah satu tujuan komunikasi adalah memberikan informasi kepada klien, rekan kerja, bawahan. Setiap interaksi komunikasi menyediakan data yang lebih banyak mengenai orang-orang dan dirinya sendiri. Potensi produktifitas dalam organisasi akan meningkat bila memiliki informasi yang diperlukan (Curtis, 1996, hlm 5). Komunikasi bukanlah sekedar menyampaikan pesan, hal ini menyangkut interaksi antara dua pihak. Agar komunikasi dapat berjalan efektif maka kedua pihak secara berkesinambungan saling memberi dan menerima

informasi baik verbal maupun non verbal. Komunikasi apabila dipraktekkan dalam kehidupan berorganisasi secara benar bukan hanya akan mencegah konflik tetapi juga dapat meningkatkan kinerja organisasi. Komunikasi adalah tindakan membujuk orang lain untuk menginformasikan suatu gagasan dengan cara yang dimaksudkan oleh pembicara atau penulis.

Komunikasi merupakan faktor penting bagi pencapaian tujuan suatu organisasi. Komunikasi tidak hanya sekedar dibutuhkan oleh organisasi di bidang pemerintahan namun juga lembaga-lembaga swasta baik bergerak di bidang jasa maupun non-jasa serta profit dan non profit. Semua organisasi senantiasa perlu menjalankan komunikasi efektif untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Seorang pemimpin secara rutin harus berkomunikasi dengan bawahannya untuk melakukan koordinasi dan perintah untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi dan teknik operasional lembaga. Dimana komunikasi yang berhasil dalam suatu organisasi atau perusahaan akan menentukan tingkat prestasi kerja karyawan.

Prestasi kerja adalah kegiatan dan hasil yang dapat dicapai atau ditentukan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Seseorang dapat dikatakan berprestasi dengan baik dalam pekerjaannya, dan dimana mereka dapat mengerjakan pekerjaan tersebut dengan baik, artinya mencapai sasaran atau stansar yang telah ditetapkan atau bahkan dapat melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dapat dikatakan pula prestasi kerja merupakan perwujudan atau penampilan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Prestasi kerja untuk tiap-tiap orang tidaklah sama. Perbedaan prestasi kerja antara orang yang satu dengan yang lainnya didalam situasi kerja adalah karena

perbedaan karakteristik dari individu. Prestasi kerja karyawan disini dimaksudkan sebagian hasil kerja yang dicapai oleh seseorang karyawan atau tingkat hasil rata-rata yang dapat dicapai oleh seorang pekerja (Dharma, 1991, hlm 17). Prestasi kerja dapat juga dikatakan suatu proses melalui mana organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai hasil kerja karyawan.

Penilaian prestasi kerja dapat dilihat dari beberapa faktor (Edwin B. Flippo, 1998, hllm 208):

1. Kuantitas kerja.
2. Kualitas kerja.
3. Ketangguhan.
4. Sikap.

PT. Aneka Adhilogam Karya sebagai salah satu perusahaan pengecoran logam di Batur Ceper Klaten, memiliki beberapa unit usaha yang sekarang ini sedang giat-giatnya melakukan pengembangan kinerja dari karyawan. Sementara itu untuk meningkatkan kinerja yang maksimal perlu untuk melakukan usaha-usaha dan perbaikan dibidang manajemen yang diantaranya adalah kepemimpinan dan komunikasi.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam rangka meningkatkan prestasi kerja karyawan tentunya tidak lepas dari pengaruh kepemimpinan dan komunikasi. Atas dasar latar belakang diatas maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai **“PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. ANEKA ADHILOGAM KARYA DI BATUR, CEPER, KLATEN”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan dan komunikasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.
3. Apakah komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.
4. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan komunikasi secara bersama-sama terhadap prestasi kerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan.
4. Untuk mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan.

1.4 BATASAN MASALAH

Obyek penelitian terbatas pada satu organisasi atau perusahaan saja, bertujuan agar tidak terjadi permasalahan yang mencakup lingkungan luas dan penelitian ini dilakukan terhadap karyawan PT. Aneka Adhilogam Karya di Batur, Ceper, Klaten.

Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan
Kepemimpinan dapat diartikan suatu inisiatif yang menghasilkan pola yang konsisten dalam rangka mencapai jalan pemecahan dari suatu persoalan (Thoha, 1988, hlm 79).
2. Komunikasi
Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menunjukkan kegiatan seorang individu membagi dan mempertahankan informasi, ide-ide serta sikapnya dengan pihak lain (Pace dan Faules, 1998, hlm 155).
3. Prestasi kerja
Adalah hasil yang dapat dicapai atau ditentukan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Dharma, 1991, hlm 17).

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah dan dapat memberikan bantuan didalam menentukan kebijakan-kebijakan